



Antusiasme Siswa terhadap Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Ekstrakurikuler SDI Hasanka

Enthusiasm Of Student Toward Arabic Language By Singing Method In SDI Hasanka

Muhammad Yasya^{1*}, Aulia Mustika Ilmiani², Marlina Sya'diah³

¹⁻²Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negri Palangka Raya, Indonesia

³SD Islam Hasanka Palangka Raya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: akuyasya@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 30 Mei 2025;

Revisi: 25 Juli 2025;

Diterima: 07 September 2025;

Terbit: 15 November 2025;

Keywords: Arabic Language Learning; Elementary Students; Participatory Action Research; Singing Technique; Student Motivation.

Abstract: This community service initiative was designed to increase students' enthusiasm for Arabic language instruction by applying singing techniques in co-curricular activities at Hasanka Islamic Elementary School. The program emerged in response to the low interest of students in learning Arabic, which was considered to be lacking in variety and uninteresting for elementary school children. The approach applied is Participatory Action Research (PAR), which emphasizes active participation between educators, students, and facilitators in all stages of the activity. This method is implemented through a repetitive cycle that includes planning, implementation, observation, and joint evaluation to ensure that each activity is appropriate to the needs of the students and the school environment. Data was obtained through field observations, in-depth dialogues with teachers and students, activity records, and post-instruction group discussions. Descriptive analysis was conducted to identify changes in learning behavior, engagement levels, and students' emotional responses to singing activities. The findings showed a significant increase in student motivation and participation in Arabic language learning. The findings show a significant increase in student motivation and participation in Arabic language learning. Themed songs help them remember vocabulary more effectively, improve simple communication skills, and create a more enjoyable learning atmosphere. Furthermore, students have taken the initiative to compose lyrics and lead study groups. Implicitly, the application of singing techniques has proven to be effective not only in improving linguistic competence, but also in building confidence, creativity, and cooperation in the elementary school environment.

Abstrak

Inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan semangat siswa terhadap instruksi Bahasa Arab dengan menerapkan teknik bernyanyi dalam aktivitas ko-kurikuler di Sekolah Dasar Islam Hasanka. Program ini muncul sebagai respons terhadap rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, yang dianggap kurang variatif dan tidak menarik bagi anak-anak tingkat sekolah dasar. Pendekatan yang diterapkan adalah Participatory Action Research (PAR), yang menekankan partisipasi aktif antara pendidik, siswa, dan fasilitator dalam seluruh tahapan kegiatan. Metode ini diimplementasikan melalui siklus berulang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi bersama untuk memastikan kesesuaian setiap aktivitas dengan kebutuhan siswa serta kondisi lingkungan sekolah. Data diperoleh melalui pengamatan lapangan, dialog mendalam dengan guru dan siswa, pencatatan kegiatan, serta diskusi kelompok pasca-pelaksanaan instruksi. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi transformasi perilaku belajar, tingkat keterlibatan, serta respons emosional siswa terhadap aktivitas bernyanyi. Temuan kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Lagu-lagu bertema membantu mereka mengingat kosakata dengan lebih efektif, meningkatkan kemampuan komunikasi sederhana, dan menciptakan atmosfer belajar yang lebih menyenangkan. Lebih lanjut, muncul inisiatif dari siswa dalam menyusun lirik dan memimpin kelompok studi. Secara implisit, penerapan teknik bernyanyi terbukti efektif tidak hanya dalam memperbaiki kompetensi linguistik, tetapi juga dalam membangun rasa percaya diri, kreativitas, dan kerja sama di lingkungan pendidikan dasar.

Kata Kunci: Motivasi Siswa; Pembelajaran Bahasa Arab; Penelitian Tindakan Partisipatif; Siswa Sekolah Dasar; Teknik Bernyanyi

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa internasional yang digunakan dalam konteks keagamaan, sosial, dan pendidikan di Indonesia, sangat penting (Dodego, 2022). Namun, kurikulum bahasa Arab yang mencakup jenjang dasar atau menengah, seringkali dianggap sulit dan membosankan. Di sisi lain, observasi dan wawancara dengan guru SDI Hasanka menunjukkan bahwa minat dan antusiasme siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler masih rendah.

Fenomena ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menghibur. Dalam hal ini, teknik bernyanyi muncul sebagai opsi yang menjanjikan. Kegiatan bernyanyi dapat didefinisikan sebagai aktivitas di mana individu menghasilkan bunyi suara dengan pola yang teratur dan berirama, baik dengan maupun tanpa pendampingan musik. Berbeda dari berbicara, bernyanyi mensyaratkan penggunaan teknik-teknik spesifik, sedangkan berbicara tidak memerlukan pendekatan teknis semacam itu. Lebih lanjut, bernyanyi berperan sebagai media bagi mereka untuk menyampaikan emosi serta gagasan (Nisa & Prayogo, 2021). Bagi anak-anak, aktivitas ini dianggap sebagai pengalaman yang menghibur dan memberikan rasa puas.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa Melalui program pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana bertujuan mengimplementasikan metode bernyanyi dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab di SDI Hasanka, dengan maksud menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, mendorong motivasi intrinsik, serta mempertinggi keterlibatan siswa dalam penggunaan aktif Bahasa Arab. Pemilihan topik pengabdian ini didasari oleh observasi bahwa siswa-siswa SDI Hasanka menunjukkan variasi kemampuan dasar Bahasa Arab yang beragam dan belum terbiasa dengan model pembelajaran yang kreatif serta berorientasi pada seni. Oleh karena itu, inisiatif ini diantisipasi dapat berfungsi sebagai prototipe penerapan pendidikan inovatif yang layak diadopsi oleh institusi pendidikan serupa.

Penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran menciptakan atmosfer yang menyenangkan, yang selanjutnya memicu motivasi belajar siswa dan memfasilitasi penyerapan materi dengan lebih lancar. Metode tersebut juga mendapatkan apresiasi luas dari siswa, khususnya mereka yang masih berada di jenjang pendidikan dasar (Zein, 2023) terutama ketika pengajaran kosakata melalui bernyanyi berhasil menumbuhkan semangat siswa dalam

mengingat kosakata tersebut.

Metode bernyanyi diantisipasi dapat menciptakan rasa senang pada siswa dan memfasilitasi retensi materi yang disampaikan. Dengan demikian, tujuan utama program pengabdian ini adalah meningkatkan antusiasme dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui implementasi metode bernyanyi pada kegiatan ekstrakurikuler di SDI Hasanka. Pendekatan ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Arab (Siti Anisah & Maulidah, 2022) di jenjang pendidikan dasar serta berperan sebagai model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa

2. METODE

Penelitian yang digunakan adalah pengabdian tindakan partisipatif atau juga sering dikenal dengan Participatory Action Research (PAR) (Zunaidi, 2024). Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di SDI Hasanka, Yang menekankan partisipasi aktif dari masyarakat atau komunitas sasaran dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pengidentifikasian masalah hingga penilaian hasil. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat motivasi siswa terhadap bahasa Arab dalam kegiatan ekstrakurikuler SDI Hasanka dengan mengimplementasikan metode bernyanyi sebagai strategi pembelajaran inovatif. Melalui diskusi dengan tenaga pendidik, penyesuaian diri terhadap kondisi siswa di lokasi tersebut, serta kolaborasi dengan pihak sekolah, dilakukan identifikasi terhadap masalah, potensi, harapan, dan kebutuhan yang relevan (Rahmatullah dkk., 2025)

Subyek Pengabdian

Subyek pengabdian dalam inisiatif ini merupakan kelompok mahasiswa yang terdaftar dalam program MBKM yang terdiri dari mahasiswa sebagai aktor utama yang bertanggung jawab atas perancangan, implementasi, serta evaluasi program. Pihak yang didampingi mencakup murid sekolah dasar berusia 7 hingga 12 tahun sebagai benefisiari primer, serta para guru dan tenaga pengajar di Sekolah Dasar Islam Hasanka sebagai mitra kolaboratif dalam pengorganisasian komunitas. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif dari pihak yang didampingi guna membangun rasa kepemilikan dan memastikan keberlanjutan program. Peserta didik diperkenalkan dengan materi edukasi oleh sekelompok mahasiswa, di mana efektivitas proses belajar-mengajar sangat bergantung pada komitmen kelompok tersebut untuk menyampaikan konten secara optimal. Para pendidik memegang peran krusial dalam dinamika pembelajaran secara keseluruhan (Ulya, 2024).

Tempat dan Lokasi Pengabdian

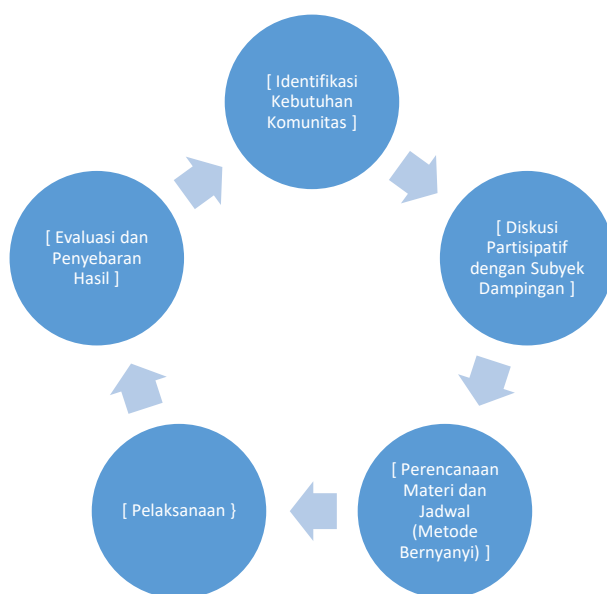
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dijalankan di Sekolah Dasar Islam Hasanka, yang berada di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Pemilihan situs ini didorong oleh fakta bahwa Hasanka merupakan institusi pendidikan berbasis Islam yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab, tetapi dihadapkan pada kendala minimnya semangat belajar siswa karena pendekatan instruksional yang tradisional. Sarana sekolah, seperti ruang belajar dan aula, dijadikan sebagai lokasi utama bagi aktivitas bernyanyi serta pertukaran interaksi komunitas. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajarannya, diperlukan implementasi suatu pendekatan yang mampu menciptakan atmosfer edukasi yang memfasilitasi keterlibatan siswa dengan kosakata secara mendalam dan saling berinteraksi (Anwar dkk., 2023)

Keterlibatan Subyek Dampingan dalam Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Para pendamping utama, yaitu para guru, berperan aktif dalam proses perancangan dan penataan komunitas melalui pendekatan partisipatif. Pada tahap permulaan, tim pengabdian menggelar pertemuan pendahuluan berbentuk diskusi kelompok terarah (focus group discussion) bersama guru untuk mengidentifikasi keperluan, rintangan, dan kemampuan siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Menyeleksi bahan bernyanyi, dan mengukur perkembangan (Rahmawati, 2024). Keterlibatan ini memastikan bahwa program ini tidak sepenuhnya bersifat hierarkis dari atas, melainkan juga melibatkan kontribusi dari bawah, sehingga dapat mendorong motivasi batiniah para pendamping dan keberlanjutan inisiatif dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Metode atau Strategi Riset

Kegiatan ini menerapkan metode partisipatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini menitikberatkan pada partisipasi aktif komunitas di seluruh rangkaian proses program, dari fase perencanaan sampai evaluasi. Berkat keterlibatan tersebut, komunitas tidak lagi diposisikan sebagai objek semata, melainkan sebagai subjek yang memainkan peran krusial dalam mengarahkan serta menentukan hasil program pengabdian (Zunaidi, 2024). Tujuan utamanya adalah menyajikan gambaran faktual mengenai proses penerapan metode bernyanyi terhadap motivasi siswa.



Gambar 1. Srategi dan Tahapan.

Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. **Persiapan :** Proses persiapan dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang mendalam melalui diskusi kelompok yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, dan siswa. Perencanaan pembelajaran ini mencakup penetapan tujuan, penentuan materi kurikuler, pemilihan metode serta teknik pengajaran, dan pengembangan mekanisme evaluasi (Paradila, 2023)
- b. **Pelaksanaan :** program melibatkan implementasi metode bernyanyi dalam sesi ekstrakurikuler, yang mencakup latihan rutin dan interaksi antar siswa. Pendidik bertanggung jawab untuk melaksanakan proses instruksional berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya (Gomba, 2025).
- c. **Monitoring dan evaluasi :** dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi dan survei, diikuti oleh refleksi bersama untuk penyesuaian program. Evaluasi proses, yang dikenal sebagai pemantauan, difokuskan pada analisis keefektifan implementasi operasional dari berbagai kegiatan (Gayatri dkk., 2015)
- d. **Penyebaran hasil dan keberlanjutan :** mencakup pembagian hasil kepada komunitas sekolah serta perancangan strategi jangka Panjang.

3. HASIL

Inisiatif pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Dasar Islam Hasanka bermula dari penilaian kebutuhan komunitas melalui pengamatan langsung dan pertukaran pandangan bersama para pendidik. Aktivitas pendampingan dijalankan secara kolaboratif, dengan mengintegrasikan partisipasi aktif dari guru, siswa, dan orang tua dalam penyusunan serta pelaksanaan program instruksional Bahasa Arab yang memanfaatkan teknik pembelajaran melalui nyanyian. Partisipasi tersebut tidak muncul sebagai hasil dari perintah formal, melainkan sebagai manifestasi dari hubungan saling percaya dan komitmen sosial yang telah terjalin antara institusi pendidikan dan kelompok terkait (Nugraha dkk., 2025).

Aktivitas yang diimplementasikan mencakup sesi pelatihan instruksional interaktif yang mengintegrasikan teknik bernyanyi dengan pengantar kosakata serta konstruksi kalimat dalam Bahasa Arab. Pelaksanaan teknis dilakukan melalui pemanfaatan alat bantu visual sederhana dan teknologi digital guna memfasilitasi proses pendidikan.

Inisiatif ini mendorong transformasi sosial, yang meliputi pembentukan institusi baru dalam bentuk tim kolaboratif antara pendidik dan peserta didik untuk penyusunan materi instruksional, serta wadah pertukaran pandangan berkala guna penilaian dan inovasi pendekatan pengajaran.. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya yang sengaja dan sistematis untuk membangun ekosistem pembelajaran serta mekanisme instruksional yang dirancang guna mendukung individu dalam meningkatkan berbagai dimensi kehidupannya (Mashuri dkk., 2024). Perubahan tingkah laku tercermin dari peningkatan antusiasme dan dorongan intrinsik siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab, beserta partisipasi aktif mereka dalam kegiatan.

4. DISKUSI

Inisiatif pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Dasar Islam Hasanka menunjukkan bahwa penerapan teknik bernyanyi dalam instruksi Bahasa Arab berhasil meningkatkan semangat, keterlibatan, dan dorongan intrinsik siswa untuk belajar. Dengan memasukkan elemen lagu ke dalam proses pendidikan, peserta didik dapat mengasimilasi pengetahuan melalui irama dan repetisi, sekaligus berinteraksi secara dinamis dengan rekan sekelas, sehingga membuat pengalaman belajar lebih menarik dan efisien.

Pelaksanaan pendampingan yang melibatkan partisipasi aktif menghasilkan dinamika sosial yang inovatif di lingkungan sekolah. Pendidik dan siswa tidak hanya bertindak sebagai mediator dan pelaku, tetapi juga berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan mengenai rancangan aktivitas dan penilaian program. Partisipasi semacam ini memungkinkan munculnya

rasa memiliki terhadap inisiatif, memperkuat kelangsungan kegiatan, dan mendorong inisiatif lokal seperti pembentukan kelompok studi serta pemimpin komunitas di antara siswa.

Analisis teoritis dari proses pengabdian ini mengindikasikan bahwa transformasi sosial yang terjadi memiliki dimensi beragam, meliputi aspek perilaku, struktur masyarakat, dan kesadaran bersama. Dengan demikian, pengabdian masyarakat tidak sekadar menawarkan solusi praktis, tetapi juga turut berkontribusi pada evolusi sosial di tingkat komunitas pendidikan.

Selain itu, kajian sebelumnya menegaskan bahwa teknik bernyanyi efektif untuk instruksi bahasa, memperkuat ingatan kosakata, dan meningkatkan kemampuan verbal. Peserta didik menunjukkan peningkatan kegembiraan, antusiasme, serta kepercayaan diri dalam mengucapkan kosakata Bahasa Arab. Fenomena ini didasari oleh kecenderungan intrinsik anak-anak yang cenderung menikmati kegiatan bernyanyi (Hidayah & Abidin, 2023). Dengan menghubungkan hasil empiris dari pengabdian masyarakat ini dengan wawasan teoritis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya memperbaiki capaian akademik, tetapi juga membentuk ekosistem sekolah yang inklusif, inovatif, dan mendukung pertumbuhan sosial siswa.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal .Kegiatan ini di lakukan bersama Mahasiswa. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan pada saat



Gambar 2. Aktivitas mengajar.



Gambar 3. Foto bersama Peserta didik setelah evaluasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi inisiatif pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Dasar Islam Hasanka, implementasi teknik bernyanyi dalam instruksi Bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan semangat, dorongan intrinsik, dan keterlibatan siswa., yang menyoroti pentingnya kecerdasan musikal, yang menekankan partisipasi aktif subjek dalam seluruh fase pendidikan. Dinamika sosial yang timbul, seperti pembentukan kelompok studi menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat mampu menghasilkan transformasi sosial yang berkelanjutan. Secara reflektif, aktivitas instruksional yang inovatif dan inklusif tidak hanya menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan kemampuan linguistik, tetapi juga membina kesadaran sosial, kerja sama, dan komitmen bersama di lingkungan pendidikan.

Beberapa saran praktis dapat diajukan, antara lain pengintegrasian teknik bernyanyi ke dalam kurikulum standar guna membuat proses belajar lebih menarik dan melibatkan partisipasi aktif, penguatan kompetensi pendidik melalui program pelatihan rutin mengenai metode bernyanyi dan penggunaan alat interaktif, pemberdayaan peran orang tua dan komunitas sekolah untuk menjaga kelangsungan inisiatif, serta pelaksanaan pemantauan dan penilaian berkala agar pendekatan pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta evolusi sosial di institusi pendidikan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini tidak hanya memperbaiki kemampuan linguistik siswa, tetapi juga membentuk ekosistem instruksional yang partisipatif dan kreatif, yang berpotensi mendorong evolusi sosial positif di lingkungan sekolah.

PENGAKUAN/UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SDI Hasanka, para guru, dan seluruh staf sekolah yang telah memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk izin, fasilitas, maupun motivasi sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan lancar.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada siswa-siswi SDI Hasanka yang telah aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran berbasis metode bernyanyi, serta orang tua siswa yang turut mendukung keberlangsungan program ini melalui pengawasan dan dorongan moral.

Selain itu, kami menghargai kontribusi dari rekan-rekan pendamping, tenaga ahli, dan pihak-pihak institusi yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan masukan, saran, dan fasilitas yang sangat bermanfaat untuk kelancaran kegiatan pengabdian ini. Dukungan dan kerja sama semua pihak telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap keberhasilan program.

Semoga segala bantuan, kerja sama, dan partisipasi yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT dan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat serta komunitas sekolah secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. S., Adama, H., Muassomah, M., & Ahmad Opier, U. M. (2023). Pembelajaran nahwu dengan lagu di Madrasah Darul Hikmah Lombok. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 143–150. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.4734>
- Dodego, S. H. A. (2022). Pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(2), 55–70. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>
- Gayatri, Y., Dewi, D. R., & Ainy, C. (2015). Implementasi monitoring dan evaluasi proses lesson study di FKIP UM Surabaya. *[Nama Jurnal tidak tersedia]*, 15(1).
- Gomba, S. (2025). *Diajukan untuk diseminarkan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Manado*. (Naskah tidak dipublikasikan).
- Hidayah, N., & Abidin. (2023). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 5(2), 66–73. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i2.2255>
- Mashuri, Jailani, M. S., & Isma, A. (2024). Perubahan sosial dan pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 692–701. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1299>
- Nisa, N. K., & Prayogo, B. H. (2021). Pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak usia 3–4 tahun di PAUD Bougenvile 90 Rambipuji Jember. *[Nama Jurnal tidak tersedia]*, 3(1).

- Nugraha, M. S., Fadilah, N., Mardhiyah, I. S. A., Sumarna, D., & Manpaluti, I. (2025). Strategi efektif kolaborasi sekolah dan komunitas dalam mendukung mutu pendidikan dasar: Studi kasus di SD Muslimin Panyawungan 02 Kabupaten Bandung. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 341–359. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.457>
- Paradila, D. (2023). *Strategi guru dalam menerapkan metode bernyanyi anak usia 4–5 tahun di TK Warahmah Aceh Selatan*. (Laporan penelitian).
- Rahmatullah, S., Si, M., Sungkar, P. S., Putri, I. A., & Audriyani, N. (2025). *Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1 di SDN Bakti Mulya*. (Laporan penelitian).
- Rahmawati, I. (2024). *Penerapan metode bernyanyi dalam upaya meningkatkan penguasaan kosa kata siswa kelas VIII-A pada pelajaran Bahasa Arab di MTs Aulia Darussalam*, 2(2).
- Siti Anisah, A., & Maulidah, I. S. (2022). Meningkatkan kemampuan daya ingat siswa melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581. <https://doi.org/10.52434/jp.v16i1.1814>
- Ulya, Z. (2024). Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat pada siswa Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia. *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v8i1.2628>
- Zein, M. I. (2023). *Skripsi: Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi pengabdian kepada masyarakat*.